

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia yang hidup tentunya memiliki keinginan, cita-cita ataupun harapan-harapan yang ingin diraih. Untuk mewujudkan kadang-kadang manusia rela mengorbankan apa yang ia miliki dan melalui proses yang panjang dan lama. Hal-hal yang dapat diwujudkan dan dicapai seringkali menjadi tujuan dan menimbulkan semangat hidup yang tinggi. Seperti yang telah disebutkan dalam firman Allah :

﴿... وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ﴾
(ال عمران: 159)

“Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh Allah mencintai orang yang bertawakal.”(Q.S. Ali – Imran / 3 : 159)¹

Keberhasilan dalam meraih sesuatu atau memenuhi kebutuhan itu menimbulkan rasa puas, senang dan bangga pada diri manusia yang pada akhirnya menimbulkan rangsangan atau dorongan untuk mencapai tujuan dan keinginan yang lain. Dengan demikian, setiap perbuatan yang dilakukan manusia baik yang penting maupun yang kurang penting, yang berbahaya maupun yang tidak mengandung resiko selalu ada motivasinya. Seperti dalam hadits Nabi berikut ini:

حدثنا قتيبة بن سعيد حدثنا عبد الوهّاب قال سمعت يحيى بن سعيد يقول أخبرني محمد بن إبراهيم أنه سمع علقمة ابن وقاص الليثي يقول سمعت عمر بن الخطاب رضي الله عنه يقول سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِامْرِئٍ مَّا نَوَى فَمَنْ

¹Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2007), hlm. 72.

كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ
 امْرَأَةً يَتَزَوَّجُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ (رواه البخاري)²

“ Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa’id telah menceritakan kepada kami Abdul Wahab berkata saya mendengar Yahya bin Sa’id berkata berilah kabar kepada saya Muhammad bin Ibrahim sesungguhnya Muhammad bin Ibrahim mendengar Alqomah ibnu Waqosh Allaits berkata saya mendengar Umar bin Khattab R.A berkata saya mendengar Rosulullah SAW bersabda: sesungguhnya tiap amal perbuatan itu, tergantung pada niatnya. Dan yang dianggap bagi tiap manusia apa yang ia niatkan. Maka yang hijrahnya tulus ikhlas menurut kepada Allah dan Rosul-Nya, maka hijrah itu di terima oleh Allah dan Rosulullah. Dan siapa yang niat hijrahnya untuk dunia (kekayaan) yang akan didapat (dikejar), atau wanita yang ingin dikawin, maka hijrah itu terhenti pada niat hijrah yang ia tuju.”(H.R. Bukhari Muslim).³

Dalam hadits bukhori tersebut dijelaskan bahwa sesungguhnya amal perbuatan itu ditentukan oleh niatnya, dan setiap orang (yang berbuat) mendapatkan apa yang menjadi niatnya. Maka barang siapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya maka hijrahnya mendapatkan pahala dari Allah dan Rosul-Nya dan barang siapa hijrahnya untuk mencari dunia (kekayaan) itu, atau untuk perempuan yang akan dinikahi, maka hijrahnya (mendapat balasan) apa yang diniatkan ketika berhijrah.

Motivasi sangat diperlukan dalam belajar, sebagaimana sesuai yang dicantumkan dalam *sya’ir* yang diterjemahkan oleh al- Zarnuji berikut:

أَلَا لَا تَنَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ سَأْنِيكَ عَنْ جَمُوعِهَا بَيَانٍ
 ذُكَاةٍ وَحِرْصٍ وَاصْطِبَارٍ وَبُلْغَةٍ وَإِرْشَادٍ أَسْتَاذٍ وَطُولِ زَمَانٍ

“ Ingatlah...!engkau tidak akan memperoleh ilmu tanpa memenuhi 6 syaratnya itu cerdas, hasrat (motivasi yang keras), sabar, modal (sarana), petunjuk guru dan waktu yang panjang.”⁴

²Abi Abdullah Muhammad bin Ismail Al-Bukhori, *Matan Musykul al-Bukhori*, (Libanon: Darul Fikr, t.th), hlm. 158.

³Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al – Lu’lu’ Wal Marjan*, (Surabaya: Bina Ilmu, t.th), hlm. 2.

⁴Syekh al – Zarnuji, *Terjemah Ta’lim Muta’allim*, terj. Abdul Kadir al – Jufri, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 1995), Cet.1, hlm. 23.

Syekh al – Zarnuji menyebutkan bahwa kata “*hirshin*” yang artinya hasrat atau semangat yang keras merupakan salah satu dari 6 syarat untuk memperoleh ilmu. Adanya semangat berarti adanya motivasi.

Dalam psikologi, motivasi ialah segala sesuatu yang menjadi pendorong hal yang saling mempengaruhi.⁵

Siswa dalam mempelajari biologi, juga perlu membuktikan teori yang telah didapat tidak hanya menghafalkannya saja. Metode eksperimen (percobaan) adalah salah satu cara mengajar, dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.⁶ Melalui metode ini siswa secara total dilibatkan dalam melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu obyek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu obyek keadaan atau proses sesuatu.

Praktikum merupakan bagian integral dari kegiatan belajar mengajar, khususnya biologi. Dalam biologi sendiri, pembelajaran praktikum mempunyai ciri khas, dimana menggunakan makhluk hidup sebagai obyek yang akan diamati. Makhluk hidup tersebut dapat berupa tumbuhan, hewan atau mikroba.⁷ Karena obyek yang diamati inilah, sehingga praktikum dalam Biologi berbeda dengan disiplin ilmu yang lain semisal fisika maupun kimia. Dengan demikian peran motivasi dalam kegiatan praktikum sangat penting, karena motivasi dapat mendorong terjadi aktifitas dan inisiatif, mengarahkan tujuan, memelihara ketekunan dan keuletan dalam kegiatan praktikum.

Ekologi merupakan salah satu cabang ilmu biologi. Ekologi adalah penyelidikan tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya.⁸ Mempelajari ekologi berarti mempelajari bagaimana hubungan antara makhluk hidup dan lingkungannya. Karena itu di dalam mempelajari ekologi,

⁵M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hlm. 85

⁶Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 80.

⁷Nuryani Rustaman, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA, Universitas Pendidikan Indonesia, t.th), hlm. 171.

⁸Susi Laelawati, *Kamus Biologi SMA*, (Bandung: Pustaka Grafika, 2008), hlm. 136.

mahasiswa disediakan sejumlah kegiatan yang perlu dikerjakan di lapangan maupun dilakukan dalam bentuk simulasi atau model. Hal ini penting, karena dengan melakukan kegiatan secara langsung akan memperkuat pemahaman para mahasiswa.⁹

Di IAIN Walisongo Semarang mata kuliah bidang studi ekologi merupakan mata kuliah utama (MKU). Belakangan ini di Indonesia sedang digalakkan pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup, baik sebagai disiplin ilmu yang berdiri sendiri maupun digabungkan dengan mata kuliah yang relevan. Guna lebih mudah mengetahui masalah kependudukan dan lingkungan hidup, maka mahasiswa terutama di jurusan pendidikan biologi perlu mempelajari prinsip-prinsip dalam ekologi. Pengajaran ekologi bertujuan untuk membantu memajukan kesadaran, pengetahuan dan ketrampilan para mahasiswa dalam menanggapi lingkungannya.¹⁰

Berdasarkan pengalaman penulis dalam praktikum tidak semua mahasiswa ikut aktif berpartisipasi, sebagian mahasiswa ada yang aktif dan senang mengikuti praktikum dan sebagian lagi ada yang hanya mengandalkan teman sekelompoknya. Padahal salah satu tujuan kelompok praktikum adalah agar semua siswa aktif dalam masing – masing kelompoknya.

Dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah (2008) yang berjudul *rahasia sukses belajar* juga disebutkan bahwa sikap yang tidak baik adalah membiarkan teman menyelesaikan tugas kelompok, sementara diri sendiri duduk dengan santai atau berbicara bahkan bermain sendiri. Teman yang lain susah diri sendiri yang enak, teman yang pintar diri sendiri yang bodoh.¹¹ Bahkan siswa yang kurang senang dengan praktikum tidak mengetahui apa yang akan dipraktikkan dan mereka tidak membawa bahan-bahan yang dibutuhkan. Apalagi dalam praktikum ekologi materi pokok daur ulang limbah organik yang membutuhkan usaha yang tidak ringan dan bahan yang tidak disediakan dari laboratorium seperti rumput dan dedaunan kering

⁹Tisno Hadisubroto, *Panduan Mengajar dalam Mengajarkan Ekologi Dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989), hlm. 1.

¹⁰Tisno Hadisubroto, *Panduan Mengajar dalam Mengajarkan Ekologi Dasar*, hlm. 2.

¹¹Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 85.

yang sudah menjadi sampah. Berbeda dengan praktikum lain yang mayoritas bahannya berasal dari laboratorium.

Salah satu yang dilakukan dalam praktikum ekologi adalah praktikum daur ulang limbah organik. Daur ulang mempunyai arti pemrosesan kembali bahan yang pernah digunakan untuk mendapat produk baru.¹² Limbah dapat berarti sisa proses produksi, bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembuatan atau pemakaian, dan bahan cacat atau rusak dalam produksi.¹³ Sedangkan organik berarti berhubungan dengan organisme hidup.¹⁴ Dalam proses daur ulang limbah organik ini menginteraksikan antara faktor biotik (hidup) dan abiotik (tidak hidup). Padahal jika semua mahasiswa ikut aktif dalam praktikum pembuatan pupuk bokashi melalui daur ulang limbah organik akan sangat efektif digunakan dalam pembentukan kemampuan *entrepreneurship* mahasiswa, sebagaimana sesuai yang diungkapkan oleh Mustamir Anwar melalui penelitiannya yang berjudul efektivitas pembelajaran praktikum materi pokok daur ulang limbah dalam meningkatkan kemampuan *entrepreneurship* peserta didik di MA Al – Irsyad Gajah Demak.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "ANALISIS MOTIVASI MAHASISWA BIOLOGI DALAM PRAKTIKUM EKOLOGI MATERI POKOK DAUR ULANG LIMBAH ORGANIK DI IAIN WALISONGO SEMARANG TAHUN AJARAN 2011 / 2012".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses praktikum ekologi materi pokok daur ulang limbah organik di IAIN Walisongo Semarang tahun ajaran 2011 / 2012?

¹²Hasan Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3*, (Jakarta: Balai Pustaka ,2005), Cet.3, hlm. 241.

¹³Hasan Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3*, hlm. 672.

¹⁴Hasan Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3*, hlm. 803.

2. Bagaimana tingkat motivasi mahasiswa biologi dalam praktikum ekologi materi pokok daur ulang limbah organik di IAIN Walisongo Semarang tahun ajaran 2011 / 2012?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu hal yang sangat besar manfaatnya bagi penulis yang akan memberikan arahan pokok-pokok yang akan penulis teliti sehingga memudahkan penulis untuk mengerjakan dan mencari data-data sebagai langkah permasalahan.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Proses praktikum ekologi materi pokok daur ulang limbah organik di IAIN Walisongo Semarang tahun ajaran 2011 / 2012.
2. Tingkat motivasi mahasiswa biologi dalam praktikum ekologi materi pokok daur ulang limbah organik di IAIN Walisongo Semarang tahun ajaran 2011 / 2012.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori tentang motivasi terhadap praktikum ekologi materi pokok daur ulang limbah organik.

2. Secara Praktis

Bagi institut dapat dijadikan sebagai bahan dan masukan serta info bagi dekan, khususnya dapat menjadi acuan bagi dosen maupun mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar khususnya mata kuliah ekologi.